

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Asuransi Sinar Mas didirikan pada tahun 1985 dengan nama awal *Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta*. Pada tahun 1991, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Asuransi Sinar Mas. Sejak awal berdiri, perusahaan ini telah tumbuh secara signifikan dan berhasil membangun jaringan kantor cabang serta pemasaran yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, menjadikannya salah satu perusahaan utama di industri asuransi Indonesia.



Gambar 2.1. Logo PT Asuransi Sinarmas

Pertumbuhan perusahaan tidak hanya dilihat dari jangkauan layanan, tetapi juga dari pengakuan atas kinerja keuangan dan operasionalnya. Sejak mendapatkan sertifikasi dari Fitch Ratings pada tahun 2010 dan dikukuhkan kembali dengan peringkat AA+ pada tahun 2022, PT Asuransi Sinar Mas menunjukkan stabilitas keuangan yang kuat. Pencapaian ini didukung pula oleh rating yang diberikan oleh lembaga pemeringkat lain seperti KRI dan PEFINDO.

Selain prestasi di bidang keuangan, perusahaan juga dikenal atas komitmennya dalam inovasi produk dan layanan, termasuk pengembangan teknologi informasi serta penerapan berbagai sertifikasi ISO sebagai bukti standar operasional yang tinggi. Komitmen perusahaan untuk memberikan pelayanan klaim yang cepat dan tepat, serta berbagai program CSR dan edukasi keuangan, turut memperkuat reputasinya sebagai perusahaan asuransi profesional dan terpercaya di Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

A Visi

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, agen, rekanan, pemegang saham, dan karyawan, dengan tetap memperhatikan aspek kemanusiaan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

B Misi

1. Mengetahui dan Memenuhi Kebutuhan Nasabah :

Melakukan pendekatan secara personal untuk memahami dan memenuhi kebutuhan perlindungan para nasabah.

2. Menghasilkan Underwriting yang Menguntungkan :

Menjalankan proses underwriting secara cermat guna memastikan profitabilitas dan kestabilan keuangan perusahaan.

3. Mengembangkan Bakat serta Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi Karyawan :

Memberikan pelatihan dan pengembangan SDM agar setiap karyawan mampu berkontribusi optimal dalam operasional perusahaan.

4. Inovasi Produk dan Pengembangan Teknologi Informasi yang Berkesinambungan :

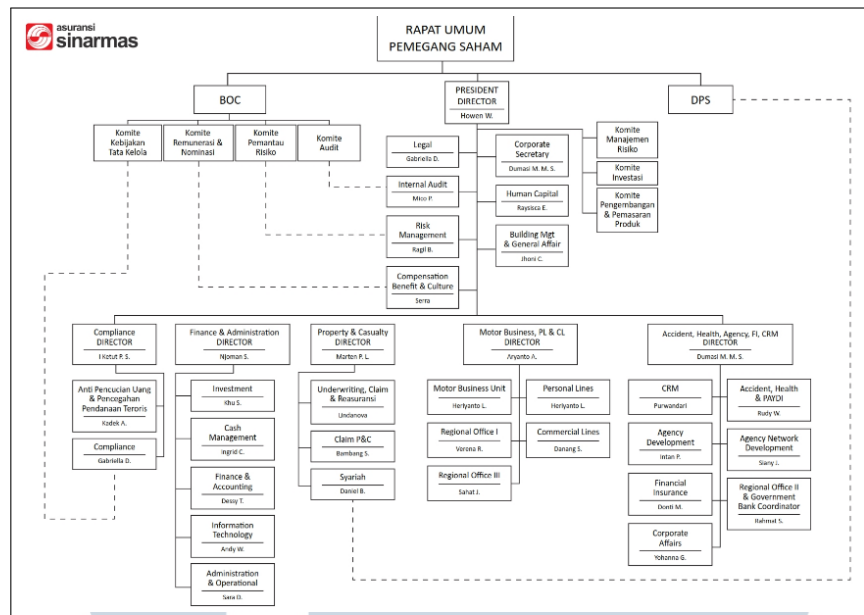
Mengedepankan inovasi untuk menciptakan produk-produk asuransi yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta meningkatkan pelayanan melalui teknologi informasi.

5. Pertumbuhan Perusahaan yang Berkelanjutan :

Menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang perusahaan.

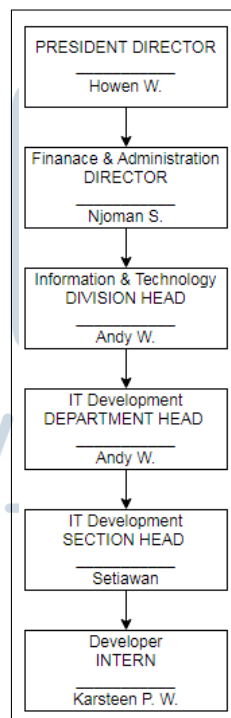
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan berikut adalah struktur organisasi keseluruhan PT Asuransi Sinar Mas per tahun 2025. Struktur ini mencakup seluruh unit kerja yang ada di perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Asuransi Sinar Mas per Tahun 2025
Sumber: [11]

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai struktur organisasi bagian Teknologi Informasi tempat peserta ditempatkan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.3. Struktur organisasi peserta magang
Sumber: [11]

Setiap tugas dan jabatan diatas dapat dijabarkan seperti berikut :

1. President Director :

President Director merupakan pemimpin tertinggi dalam struktur perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional dan strategis PT Asuransi Sinar Mas. Jabatan ini memegang otoritas utama dalam pengambilan keputusan bisnis jangka panjang, serta menjadi penghubung langsung antara perusahaan dan Dewan Komisaris. Selain mengawasi semua direktorat, President Director juga menentukan arah kebijakan digitalisasi dan transformasi teknologi di perusahaan.

2. Finance & Administration Director :

Finance & Administration Director bertanggung jawab mengelola aspek keuangan dan administratif perusahaan. Posisi ini mengawasi perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, kepatuhan pajak, serta kegiatan audit internal dan eksternal. Selain itu, direktur ini juga membawahi urusan administratif umum perusahaan, termasuk pengelolaan fasilitas kantor dan kebutuhan operasional non-teknis, serta berperan dalam mendukung penganggaran dan pengelolaan proyek-proyek teknologi informasi.

3. Information & Technology Division Head :

Information & Technology Division Head bertanggung jawab merancang strategi TI perusahaan yang selaras dengan tujuan bisnis. Jabatan ini mengawasi seluruh aktivitas teknologi informasi, termasuk pengembangan sistem, manajemen infrastruktur, dan keamanan siber. Division Head juga menjadi pengambil keputusan utama dalam hal prioritas proyek digital, serta menjembatani kebutuhan teknologi dari berbagai divisi dengan solusi teknis yang tepat guna dan efisien.

4. IT Development Department Head :

Sebagai IT Development Department Head, tugas utama jabatan ini adalah memimpin pengembangan sistem dan aplikasi internal perusahaan. Ia bertanggung jawab menyusun arsitektur sistem, menentukan alokasi tugas kepada tim pengembang, dan memastikan setiap proyek berjalan sesuai timeline dan standar kualitas. Posisi ini juga menangani eskalasi masalah teknis serta berperan penting dalam menjaga kesinambungan dan integritas sistem digital perusahaan.

5. IT Development Section Head :

IT Development Section Head berperan sebagai koordinator langsung tim pengembang dalam kegiatan sehari-hari. Ia bertugas membagi tugas teknis, melakukan supervisi terhadap pekerjaan developer, serta memastikan hasil kerja tim sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan user. Jabatan ini juga aktif dalam evaluasi teknis, menyusun laporan kemajuan proyek ke atasannya, dan menjaga kolaborasi efektif dalam tim TI agar tujuan proyek tercapai dengan baik.

6. Peserta Magang :

Selama periode magang, peserta ditempatkan di tim Pengembangan Sistem PEGA yang berada di bawah Departemen IT Development. Tim ini memiliki tanggung jawab utama dalam merancang, mengembangkan, dan mengoptimalkan sistem berbasis platform low-code PEGA, khususnya pada lini klaim asuransi kendaraan bermotor. Platform PEGA digunakan untuk membangun aplikasi internal secara efisien dan fleksibel, memungkinkan integrasi data yang kompleks serta otomatisasi proses klaim yang sebelumnya bersifat manual. Untuk mempercepat penanganan klaim dan mengurangi potensi kesalahan yang disebabkan oleh intervensi manual.

Sebagai bagian dari tugas magang, peserta diberi tanggung jawab untuk melakukan analisis terhadap akurasi sistem AI yang digunakan dalam proses identifikasi kerusakan kendaraan, dan membandingkannya dengan hasil penilaian dari surveyor perusahaan. Proses ini melibatkan pemrosesan data, evaluasi kesesuaian prediksi AI, serta interpretasi hasil dalam bentuk laporan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan teknologi lebih lanjut. Selain itu, peserta juga terlibat dalam pengembangan sistem, seperti pemahaman struktur data internal, logika kerja sistem, dan penggunaan tools PEGA.